

ANALISIS DAN EVALUASI SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*: STUDI KASUS STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

Robert Marco¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta
Jalan. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman
e-mail: robertmarco@amikom.ac.id

ABSTRACT

The utilization of information systems becomes a necessity that cannot be avoided by any college that wants to put itself in the position of most future in a education organization. Therefore, the ability of the information systems holds a very important role to support the success of an operational process the entire civitas. This study, using the explanative method with a quantitative analysis. Models used in the evaluation of information systems, is the Technology Acceptance Model (TAM). With single line equation, where is the free variable consists of ease (X 1) and benefits (X 2), whereas the variables are bound is the recipient of the system users (Y). The results obtained from the use of information systems that are clearly positive and significant effect of the quality of service provided by the student, with a t value indicates that the count of 1,034 and with a significant level of its use by 5% (0.05) with significant count value of 0.01 so that the value of $0.01 < 0.05$ then the data is considered singnifikan t test . It can be concluded that the benefit / use and ease of information systems has a positive and significant impact on the acceptance of the system in STMIK AMIKOM Yogyakarta .

Keywords: *Thesis Guidance Information System, Technology Acceptance Model (TAM), User Acceptance*

INTISARI

Pemanfaatan sistem informasi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari oleh setiap Perguruan tinggi yang ingin menempatkan dirinya pada posisi paling depan dalam suatu organisasi pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan sistem informasi memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang suksesnya sebuah proses operasional seluruh civitas. Penelitian ini, menggunakan metode eksplanatif dengan analisis secara kuantitatif. Model yang digunakan dalam evaluasi sistem informasi, adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dengan persamaan satu jalur, dimana variabel bebas terdiri dari kemudahan (X1) dan manfaat (X2), sedangkan variabel terikat adalah penerima pengguna sistem (Y). Dari hasil yang didapatkan bahwa penggunaan sistem informasi secara jelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh mahasiswa, dengan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1.034 dan dengan menggunakan tingkata signifikan sebesar 5% (0.05) dengan nilai hitung signifikan sebesar 0.01 sehingga nilai $0.01 < 0.05$ maka data uji t tersebut dianggap singnifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan/penggunaan dan kemudahan sistem informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sistem di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Bimbingan Skripsi, Technology Acceptance Model (TAM), User Acceptance.*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sistem informasi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari oleh setiap Perguruan tinggi yang ingin menempatkan dirinya pada posisi paling depan dalam suatu organisasi pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan sistem informasi memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang suksesnya sebuah proses operasional seluruh civitas. Teknologi yang digunakan dalam teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, dan teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi (Jogiyanto, 2005).

Sistem informasi akademik dalam hal ini hanya mengambil pada sub bagian sistem informasi bimbingan tugas akhir dan skripsi (<http://bimbingan.amikom.ac.id>) pada STMIK AMIKOM Yogyakarta Selama ini telah menggunakan sistem untuk menjalankan segala operasional proses bimbingan skripsi/Tugas akhir sebagai salah satu persyaratan mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana strata satu maupun ahli madya. Aplikasi ini berbasis web yang digunakan untuk membantu dalam melakukan pendaftaran mahasiswa skripsi/Tugas akhir yang selama ini dilayani secara langsung di bagian Jurusan melalui aplikasi desktop.

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan dilihat dari aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kegunaan (*usefulness*) serta penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap sistem yang baru sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna (*user satisfaction*) (Purba, 2007). Salah satu faktor yang saat ini memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah faktor pengguna. Tingkat kesiapan pengguna untuk menerima teknologi memiliki pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut. Keberhasilan penggunaan sistem tersebut tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh individu-individu, dengan demikian, manfaat dan dampak langsung dari sistem teknologi informasi ini adalah terhadap individu pemakai dan yang kemudian akan meningkatkan produktivitas organisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah persepsi kegunaan/kebermanfaatan sistem informasi (*usefulness*) mempengaruhi kondisi nyata sikap penerimaan pengguna (*Acceptance*) pada sistem informasi Bimbingan skripsi/Tugas akhir?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) mempengaruhi kondisi nyata sikap penerimaan pengguna (*Acceptance*) pada Sistem Informasi Bimbingan skripsi/Tugas akhir?
3. Apakah persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi (*perceived ease of use*) secara bersama-sama mempengaruhi kondisi nyata sikap penerimaan pengguna (*Acceptance*) pada Sistem Informasi Bimbingan skripsi/Tugas akhir?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan terhadap penerimaan pengguna terhadap sistem informasi Bimbingan Tugas akhir/skripsi di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Untuk penilaian pengguna terhadap sistem informasi di STMIK AMIKOM Yogyakarta dilihat dari faktor kebermanfaatan dan kemudahan.

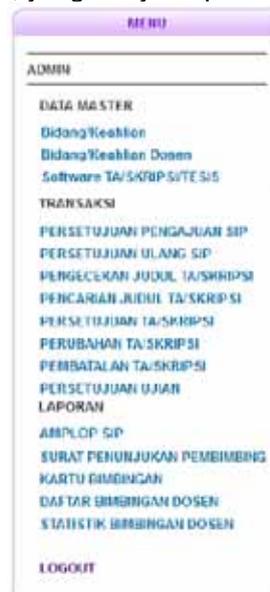
Teori Pendukung

Sistem Informasi Bimbingan

Sistem informasi bimbingan tugas akhir/skripsi merupakan aplikasi berbasis web ini digunakan untuk membantu dalam melakukan pendaftaran mahasiswa TA/Skripsi yang selama ini dilayani secara langsung di bagian Jurusan melalui aplikasi desktop. Aplikasi ini mempermudah baik dalam segi mahasiswa dan administrator jurusan. Dengan tujuan aplikasi Pendaftaran TA & Skripsi Online ini adalah untuk :

1. Mempermudah mahasiswa dalam melakukan pendaftaran judul TA/Skripsi
2. Membantu mengurangi antrian panjang mahasiswa dalam melakukan proses pendaftaran tersebut di bagian Jurusan
3. Mempermudah Administrator dalam pengelolaan pendaftaran, pembuatan surat ijin penelitian, cek judul, persetujuan, perubahan, pembatalan TA/Skripsi dan persetujuan ujian
4. Mempermudah dalam pencetakan surat penunjukan dosen pembimbing, amplop dan kartu bimbingan
5. Monitoring daftar bimbingan dosen dan statistik laporan mahasiswa bimbingan dan kelulusan

Fungsi dari user manual penggunaan Aplikasi pendaftaran TA/Skripsi online ini adalah membantu dalam pengoperasian aplikasi dan mempermudah dalam monitoring pendaftaran. Berikut ini sub menu pada sistem informasi bimbingan tugas akhir/skripsi, yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur menu pada <http://bimbingan.amikom.ac.id>

Model Technology Acceptance Model/TAM

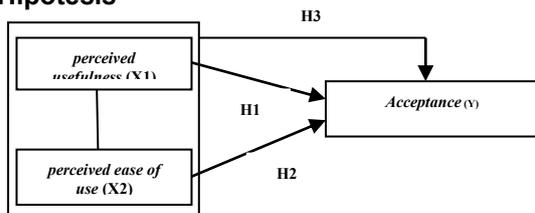
Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Banyak model evaluasi yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi. Ada beberapa model yang biasa digunakan dalam evaluasi sistem informasi, diantaranya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived ease of use* (kemudahan) dan *perceived usefulness* (kebermanfaatan) yang memiliki *relevancy* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer.

Model TAM yang akan digunakan peneliti dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Furneaux (2006) menyatakan beberapa penelitian telah mereplikasi studi Davis (TAM) untuk memberi bukti empiris terhadap hubungan yang ada antara kebermanfaatan, kemudahan dan penggunaan sistem. Pada skema TAM (Gambar 2) terlihat bahwa kebermanfaatan dan kemudahan mempengaruhi penggunaan sistem (*actual system use*) melalui sebuah variabel *intervening* yakni intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*). Namun menurut Gahtani (2000) dalam Oktavianti: 18 dinyatakan bahwa intensitas penggunaan dan penggunaan sistem dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*). Model yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Modifikasi Model TAM

Hipotesis



Gambar 3. Model Diagram

H1 : Seberapa besar pengaruh kemanfaatan sistem terhadap penerimaan sistem.

H2 : Seberapa besar pengaruh kemudahan sistem terhadap penerimaan system.

H3 : Seberapa besar pengaruh kemanfaatan dan kemudahan sistem terhadap penerimaan system.

Metodologi Penelitian

Metode yang akan dipergunakan adalah metode eksplanatif dengan analisis secara kuantitatif. Metode eksplanatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Sampel yang diambil sebanyak 40 responden mahasiswa aktif STMIK AMIKOM Yogyakarta dan sedang melakukan proses pendaftaran judul skripsi/ tugas akhir pada tahun ajaran 2013/2014 semester genap.

Metode Analisa Data

Dalam analisa ini menggunakan analisa jalur (*path analysis*) dalam pengolahan data penelitian, dimana *variabel independen* pada kemanfaatan/kegunaan dan kemudahan sistem informasi serta *variabel dependen* pada penerima penggunaan sistem.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung (Rutherford, 1993 dalam Jonathan Sarwono, 2007 : 1).

Ada satu model jalur dalam analisis penelitian ini, yaitu model persamaan satu jalur dan model persamaan satu jalur, dimana variabel bebas terdiri dari kemudahan (X1) dan manfaat (X2), sedangkan variabel terikat adalah penerima pengguna sistem (Y). Adapun model persamaan dua jalur dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Persamaan Struktural
 - $ZY = b1ZX1 + b2ZX2 + e1$

Untuk regresi tahap ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kemudahan, manfaat terhadap penerimaan pengguna sistem informasi.

Di mana:

Y = Penerimaan pengguna

X1 = Kemanfaatan/kegunaan

X2 = Kemudahan
 e = residual atau *prediction error*
 b1-b2 = koefisien garis regresi

2. Analisis Pengaruh Langsung (*direct effect*), Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect*) dan Pengaruh Total (*total effect*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur untuk Tiap Variabel

Hasil analisa jalur untuk mencari pengaruh tiap indikator variabel terhadap indikator variable lain secara langsung dan secara tidak langsung. Analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis satu jalur.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi pada Variabel

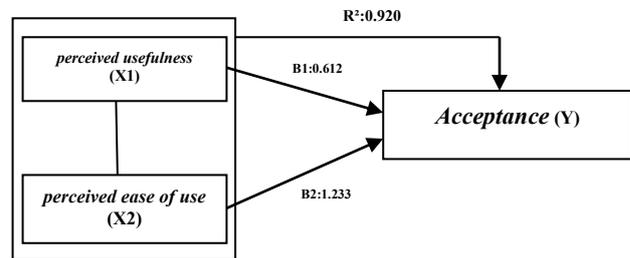
Model	Koef. Jalur	F	T	Sig.	R	R ²
Model 1: X₁ X₂ ke Y	1.552	5.53 0	1.034	0.010		
ZX ₁ : b ₁ YX ₁	0.612		2.113	0.009	0.92	0.84
ZX ₂ : b ₂ YX ₂	1.233		3.180	0.036	0	7

Persamaan regresi struktural pada analisis jalur penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 1 :

- Persamaan : $ZY = 0.612ZX_1 + 1.233ZX_2$
- Pengaruh kemanfaatan terhadap penerimaan sebesar 0.026.
- Pengaruh kemudahan terhadap penerimaan sebesar 0.479.
- Pengaruh kemanfaatan dan kemudahan sistem terhadap penerimaan sistem sebesar 0.920 atau 92%, sedangkan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
- Berdasarkan tabel statistik yang telah dicantumkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketika uji F keseluruhan model 1 telah dilakukan, jelas terlihat bahwa secara keseluruhan variabel independen yang digunakan signifikan dengan $\alpha = 5\%$. Juga terlihat bahwa model ini memiliki *probability F Statistics* sebesar 0.410. Hasil ini menunjukkan bahwa pada level $\alpha = 5\%$, variabel independen yang diuji secara simultan/bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Model yang digunakan dapat dikatakan sudah relatif baik.

- Memiliki Korelasi parsial untuk X1, X2 besarnya masing-masing sebesar 0.612 dan 1.233.



Gambar 4. Hubungan Struktur

Penggunaan indikator pada tiap variable bebas secara bersama-sama, yaitu kemanfaatan/kegunaan dan kemudahan sistem terhadap penerimaan sistem dapat dilihat pada besar koefisien determinan yaitu atau R square sebesar 0.847 atau 84.7% yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda didapat persamaan adalah $Y = 0.612X_1 + 1.233X_2$

Uji Hipotesis

Ada pengaruh yang signifikan antara *Kemanfaatan (X1)*, *Kemudahan (X2)* terhadap *Penerimaan (Y)* secara bersama-sama. Untuk pengujian penelitian, secara statistik sebagai berikut:

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Salah satu hasil pengujian parsial adalah uji-t. dimana pengujian parsial digunakan untuk melihat pengaruh antara semua variabel independen/bebas (*Kemanfaatan dan kemudahan*) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (*Penerimaan*). Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada t hitungnya. Dimana H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan hipotesis H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Dari pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa hipotesis untuk mengetahui berapa besar tingkat pengaruh variabel dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil analisis regresi linier

berganda pada Tabel 1. diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

a) Pengaruh positif antara Kemanfaatan/kegunaan terhadap Penerimaan Sistem.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1, diperoleh t hitung pada variabel kemanfaatan/kegunaan sebesar 2.113 artinya jika variabel kemanfaatan/kegunaan sistem meningkat sebesar satu satuan maka net benefit naik sebesar 2.113 dengan anggapan variabel lainnya tetap. Pada tingkat signifikansi 5%, maka nilai sig. Penelitian (0,009) < 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima kebenarannya. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ini adalah bahwa Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan sistem.

b) Pengaruh positif antara Kemudahan terhadap Penerimaan Sistem.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1, diperoleh t hitung pada variabel kemudahan sebesar 3.180 artinya jika variabel kemudahan meningkat sebesar satu satuan maka penerimaan sistem naik sebesar 3.180 dengan anggapan variabel lainnya tetap. Pada tingkat signifikansi 5%, maka nilai sig. Penelitian (0,039) < 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima kebenarannya. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ini adalah bahwa Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan sistem. Artinya semakin baik tingkat kemudahan penggunaan, maka semakin baik penerimaan mahasiswa terhadap sistem.

c) Pengaruh positif antara Kemanfaatan/kegunaan dan Kemudahan terhadap Penerimaan Sistem.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1, diperoleh t hitung pada variabel kemanfaatan/kegunaan dan kemudahan sistem sebesar 1.034 artinya jika variabel kemanfaatan/kegunaan dan kemudahan sistem meningkat sebesar satu satuan maka penerimaan sistem naik sebesar 1.034 dengan anggapan variabel lainnya tetap. Pada tingkat signifikansi 5%, maka nilai sig. Penelitian (0,010 < 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima kebenarannya. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ini adalah bahwa kemanfaatan/kegunaan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan sistem.

Uji Determinasi Berganda (R^2)

Nilai R (koefisien korelasi berganda) gunanya untuk mengetahui keeratan hubungan antara peubah X_1 , X_2 (secara simultan) terhadap peubah terikat (Y). Koefisien Determinasi berganda (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Yang disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Determinasi Berganda (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	R Square Change	F Change	
1	.920(b)	.847	.894	.08745	.774	10,110	1	2	.085	2,876

Hasil analisis menunjukkan nilai $R=0.920$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara Kemanfaatan/kegunaan sistem (X_1), dan Kemudahan (X_2) secara bersama-sama terhadap Penerimaan sistem (Y). Artinya jika X_1 dan X_2 meningkat maka Y juga akan meningkat korelasi positif). Untuk variabel bebas dalam penelitian memiliki hubungan yang erat dengan variabel terikatnya. Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,847. Lihat nilai R square (R^2) juga disebut sebagai koefisien determinasi gunanya untuk mengetahui besarnya kontribusi peubah bebas (x) secara serempak didalam menjelaskan peubah terikat (Y). R Square juga dapat menunjukkan ragam naik atau turunnya peubah terikat (Y) yang diterangkan oleh pengaruh linier peubah bebas (X). Ukuran nilai R Square adalah 0 £ R^2 (1), artinya semakin mendekati angka satu berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan peubah terikat (Y) secara lebih baik menuju kesempurnaan (model fit). Dalam tabel 3.10, dapat lihat nilai R^2 sebesar 0,847. Hal ini diartikan bahwa peubah bebas dalam hal ini kemanfaatan dan kemudahan sistem secara bersama-sama menjelaskan peubah Penerimaan sistem sebesar 84.7 %, sedangkan sisanya 15,3 % dijelaskan oleh peubah lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau model penelitian. Semakin besar nilai R^2 semakin menunjukkan ketepatan model yang telah disusun (model yang dimaksud adalah model teori penelitian ini).

Uji F

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari kemanfaatan/kegunaan sistem dan kemudahan

sistem terhadap penerimaan sistem dengan menggunakan uji statistik F. Kriteria pengujian yang ditetapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi yaitu nilai statistik F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Atau sebaliknya apabila nilai statistik F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
2	Regression	.085	2	.042	5,530	.043(a)
	Residual	.015	2	.008		
	Total	.100	4			

Dari Tabel 3, maka diperoleh hasil uji statistik F hitung sebesar 5.530, dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$, Maka dengan membandingkan nilai tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Lihat Nilai F statistik (biasa disebut Uji F) dan Nilai Sig. (lihat tabel ANOVA, lampiran) Nilai F statistik dapat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi kontribusi peubah bebas (secara bersama-sama) dalam menjelaskan peubah terikat. Artinya apakah pengaruhnya nyata atau bermakna. Dengan membandingkan nilai F statistik dengan nilai F tabel dapat diketahui tingkat signifikansinya. Lihat dari tabel 3, bahwa nilai F statistik sebesar 5.530, maka akan membandingkan tingkat signifikan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dianggap memenuhi model yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada seluruh responden di STMIK AMIKOM Yogyakarta di Unit Jurusan terhadap penggunaan sistem informasi bimbingan skripsi/TA yang berpengaruh pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada seluruh civitas STMIK AMIKOM.

Dari hasil yang didapatkan bahwa penggunaan sistem informasi secara jelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh mahasiswa, dengan menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar 1.034 dan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05) dengan nilai hitung signifikan sebesar 0.01 sehingga nilai $0.01 < 0.05$ maka data uji t

tersebut dianggap signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan/penggunaan dan kemudahan sistem informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan sistem di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Hal ini menunjukkan bagaimana berpengaruhnya nilai kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penggunaan dan penerimaan sistem informasi bimbingan oleh pengguna (mahasiswa dan staf administrasi). Kebermanfaatan dan kemudahan ini menjadi faktor penting bagi pengguna sistem informasi bimbingan skripsi/TA di STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk menerima atau tidak sistem informasi yang ditawarkan. Atau dengan kata lain, apakah sistem informasi yang ada sudah cukup layak dan ideal untuk memenuhi kebutuhan akademik dipengaruhi oleh faktor kebermanfaatan dan kemudahan. Namun dari hasil statistik deskriptif yang didapat dari kuesioner yang disebarakan kepada seluruh pengguna sistem informasi bimbingan skripsi/TA, ternyata tingkat penerimaan, kebermanfaatan dan kemudahan masih belum sampai kepada tingkatan baik. Artinya sebagian pengguna sistem masih merasa yakin bahwa sistem informasi bimbingan skripsi/TA bermanfaat, mudah dan dapat diterima. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menunjukkan masih banyaknya kendala dalam penerapan sistem informasi bimbingan skripsi/TA. Beberapa temuan yang berhasil didapatkan dari hasil wawancara dengan para narasumber yang dianggap mengetahui secara pasti implementasi di masing-masing sistem adalah; masih terdapatnya kesalahan (*error*) program; Belum mampu memenuhi kebutuhan sistem informasi bimbingan skripsi/TA secara menyeluruh terutama. Hasil penemuan ini menurut peneliti mempunyai pengaruh yang cukup signifikan sehingga pengguna sistem informasi yakin menerima dan menganggap sistem informasi ini bermanfaat.

KESIMPULAN

1. Bahwa penggunaan sistem informasi bimbingan skripsi/TA secara jelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dan kinerja pelayanan yang diberikan oleh lembaga, disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas/kinerja pelayanan STMIK AMIKOM Yogyakarta.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana berpengaruhnya nilai kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penggunaan dan penerimaan sistem informasi. Sehingga kebermanfaatan dan kemudahan ini menjadi faktor penting bagi pengguna sistem informasi bimbingan skripsi/TA di STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk menerima atau tidak sistem informasi yang ditawarkan. Atau dengan kata lain, apakah sistem informasi yang ada sudah cukup layak dan ideal untuk memenuhi kebutuhan lembaga dipengaruhi oleh faktor kebermanfaatan dan kemudahan. Namun dari hasil statistik deskriptif yang didapat dari kuesioner yang disebarkan kepada seluruh pengguna sistem informasi, ternyata tingkat penerimaan, kebermanfaatan dan kemudahan sudah sampai kepada tingkatan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto. 2005. Sistem Informasi Strategik, PT. Andi Offset.

Purba, E.L. (2007), "Akseptansi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pematang Siantar", Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly*.

Furneaux, B. (2006) Theories Used in IS Research: Technology Acceptance Model. Available from: <http://www.istheory.yorku.ca/> (Accessed 20 Juli 2015).

Gahtani, Al. and Said S. 2007. System Characteristics, User Perceptions and Attitudes in the Prediction of Information Technology Acceptance (A Structural Equation Model), Administrative Sciences Dept King Khaled University, Abha Saudi Arabia.

Jonathan Sarwono, 2007 Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS, Yogyakarta : Andi Offset.